

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa, “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu bidang pendidikan yang sangat penting, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) adalah pendidikan IPA. Pendidikan IPA termasuk salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan pendidikan dalam mencerdaskan bangsa dan negara. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam bahasa Inggris yaitu natural science artinya ilmu pengetahuan alam (Samatowa, 2016). IPA adalah usaha setiap individu untuk dapat memahami alam sekitar dengan cara melakukan penelitian, prosedur yang

sesuai, penjelasan dan menarik kesimpulan (Susanto, 2013). Menurut penelitian yang dilakukan (citra anggara, dkk 2018) IPA adalah ilmu pengetahuan yang didalamnya

mempelajari tentang manusia dan lingkungannya. Jadi dapat dirangkum, IPA yaitu pengetahuan yang mempelajari tentang manusia, lingkungan dan isinya. Dalam muatan materi IPA, siswa belajar dengan cara menemukan sebuah konsep atau fakta secara langsung di lapangan dengan cara-cara yang ilmiah namun tetap menyenangkan.

Konsep pembelajaran IPA di sekolah dasar mengaitkan antara hubungan manusia dengan alam sekitar yang dilaksanakan melalui proses ilmiah sebagai dasar memperoleh pengetahuan. Proses ilmiah dapat diperoleh melalui penyelidikan, penyusunan, dan penyajian gagasan sebagai langkah dalam mengerjakan, melakukan, dan memahami alam sekitar. Pembelajaran IPA yang dipelajari di sekolah dasar lebih menekankan pada konsep dasar untuk memperoleh pengetahuan, konsep, dan gagasan yang berkaitan dengan alam sekitar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 26 - 28 Oktober 2019 diperoleh data berupa nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil tahun Ajaran 2019/2020 pada pelajaran IPA yang belum memuaskan, dikarenakan nilai siswa masih berada di bawah KKM. Diketahui bahwa hasil PTS IPA kelas V SD Gugus Letda Made Putra dari 462 siswa, sebanyak 16 siswa mendapat nilai A, 130 siswa mendapat nilai B, 300 siswa mendapat nilai C, dan 16 siswa mendapat nilai D. Berdasarkan data yang diperoleh, 146 siswa atau 32% yang sudah

mencapai nilai yang diharapkan. Sedangkan 316 siswa atau 68% yang belum mampu menunjukkan hasil belajar yang baik atau belum memperoleh nilai B. Berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya kompetensi pengetahuan IPA siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Mencermati permasalahan belajar yang diuraikan di atas, dalam penelitian ini diterapkan sebuah inovasi baru yaitu pendekatan dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi kompetensi pengetahuan IPA siswa sehingga proses pembelajaran IPA berjalan secara optimal. Pendekatan tersebut adalah model *EXAMPLES NON-EXAMPLES ( E N E )*

Model pembelajaran *E N E* merupakan suatu model pembelajaran yang di mana dalam pelaksanaannya pendidik menyajikan gambar – gambar yang berisikan tentang masalah dengan tujuan melatih sensitivitas ketajaman berpikir peserta didik untuk menuntaskan masalah yang terkandung dalam gambar yang disajikan. Kelebihan model pembelajaran *Example Non Example* , antara lain (1) pembelajaran lebih menarik, sebab gambar dapat meningkatkan perhatian anak untuk mengikuti proses belajar mengajar, (2) siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada, (3) dapat meningkatkan daya nalar atau pikir siswa sebab ia disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada, (4) dapat meningkatkan kerja sama antara siswa sebab siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam menganalisis gambar yang ada, dan (5) dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru mempertanyakan alasan siswa mengurutkan gambar, serta (6) pembelajaran lebih

berkesan sebab siswa dapat secara langsung mengamati gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Berkaitan dengan model pembelajaran berbasis lingkungan merupakan strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Lingkungan adalah suatu tempat yang ada di sekitar kita, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Siswa memperoleh pengalaman langsung melalui lingkungan sekitar. Pemanfaatan lingkungan sekitar di dalam kegiatan belajar, memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar secara lebih lengkap dan kegiatan belajar bisa lebih menyenangkan. Pengajaran yang menggunakan berbasis lingkungan sekitar dapat membentuk karakter dan sikap siswa.

Berdasarkan uraian ringkasan masalah yang telah dijelaskan, maka dilaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran EXAMPLES NON-EXAMPLES Berbasis Lingkungan Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Kelas V SD Negeri Gugus Letda Made Putra Kecamatan Denpasar Utara Tahun Ajaran 2019/2020”

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian diuraikan sebagai berikut

1. Dilihat dari hasil nilai Ulangan Tengah Semester Tahun Ajaran 2019/2020 dari 462 siswa kelas V di gugus tersebut, sebanyak 316 siswa yang belum mencapai nilai B

2. Proses pembelajaran di kelas kurang mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar.
3. Guru belum maksimal dalam menerapkan model pembelajaran di kelas

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, adapun pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu banyaknya siswa yang memiliki kompetensi pengetahuan IPA belum mampu mencapai predikat B. Banyak faktor yang menyebabkan masalah tersebut, salah satunya adalah proses pembelajaran di kelas yang kurang mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar, yang menyebabkan siswa sulit untuk memahami pembelajaran IPA. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini dilakukan pengujian Pengaruh Model Pembelajaran *Examples Non-Examples (E N E)* Berbasis Lingkungan Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Kelas V SD Negeri Gugus Letda Made Putra.

### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasar pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *E N E* berbasis lingkungan terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Negeri Gugus Letda Made Putra Tahun Ajaran 2019/2020 ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan

model pembelajaran *E N E* berbasis lingkungan terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Negeri Gugus Letda Made Putra Tahun Ajaran 2019/2020.

## 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dalam pengambilan kebijakan di bidang pembelajaran di kelas serta dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan model pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

### 2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari hasil penelitian ini diarahkan kepada berbagai pihak yaitu, sebagai berikut.

#### a) Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang konkret kepada siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Example Non Example* sehingga kemampuan pemahaman konsep pendidikan IPA siswa dapat meningkat.

#### b) Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu dorongan atau motivasi bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik, inovatif dan kreatif. Selain itu, guru memperoleh strategi pembelajaran *examples*

non-examples berbasis lingkungan diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pilihan bagi guru dalam upaya meningkatkan kompetensi pengetahuan IPA.

c) Manfaat bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan dapat memberikan gambaran dalam merancang program pembelajaran yang berharga bagi pihak sekolah terutama kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan dalam upaya memperbaiki kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d) Manfaat bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian, rujukan atau sebagai informasi awal bagi peneliti lain yang mengangkat tema sejenis. Selain itu, penelitian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan yang baru bagi penulis tentang model pembelajaran *Example Non Example* untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA.